

Uji hambatan tumorigenesis jamu k terhadap tikus putih betina yang diinduksi 7,12-dimetilbenz(a)antrasen (DMBA)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20328795&lokasi=lokal>

Abstrak

Jamu "K" merupakan suatu produk obat herbal antikanker yang mengandung ekstrak kering rimpang temu putih dan daun mimba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat produk jamu "K" dalam menekan pertumbuhan kanker pada tikus putih betina galur Sprague Dawley yang diinduksi 7,12-Dimetilbenz(a)antrasen (DMBA). Hewan coba dibagi atas lima kelompok, yaitu kelompok I yang merupakan kontrol normal diberi minyak wijen 2 ml/ tikus, kelompok II diinduksi DMBA dalam minyak wijen dengan dosis 100 mg/kg bb, kelompok III, IV dan V diinduksi DMBA lalu dilanjutkan dengan pemberian bahan uji dalam dosis berturut-turut 198 mg/ 200 g bb, 396 mg/ 200 g bb, dan 792 mg/ 200 g bb. Pemberian bahan uji berlangsung selama 90 hari, dan pada hari ke-91 hewan coba dibedah untuk dibuat preparat histologis pada organ paru-paru. Pengukuran penghambatan kanker dilakukan berdasarkan hasil pengamatan histologis paru-paru. Insidens kanker sel alveolus paru-paru pada kelompok I sebesar 33,33%, kelompok II 66,67%, kelompok III 66,67%, kelompok IV 66,67%, dan kelompok V 83,33%. Kondisi malignansi sel alveolus tersebut dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu normal, penebalan, proliferasi, dan keganasan. Berdasarkan hasil pengolahan secara statistik, tidak terdapat perbedaan bermakna antara kelompok yang diberi bahan uji dengan kelompok kontrol DMBA. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hingga hari ke-90 produk jamu "K" tidak terbukti dapat menghambat tumorigenesis pada tikus putih yang diinduksi DMBA.